

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. MULIA BOGA RAYA, TBK. TAHUN 2023

Suryatama Mahardika

Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Alamat :

Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Korespondensi penulis: suryatamanew@gmail.com

Abstract. *This article aims to find out the performance of PT. Mulia Boga Raya, Tbk in accordance with the company's financial statements for 2023 by analyzing liquidity ratios (current ratio and quick ratio), activity ratio (receivables turnover ratio, inventory turnover ratio, fixed asset turnover ratio and total asset turnover ratio), debt ratio (debt to assets ratio and debt to equity ratio) and profitability ratio (profit margin, return on equity, return on asset). The research method used is a qualitative descriptive method, namely by collecting, processing, analyzing and presenting data descriptively with a sample of financial statements of PT. Mulia Boga Raya, Tbk. for the 2023 financial year. The results of the research obtained that PT. Mulia Boga Raya, Tbk. in 2023 is a liquid company. This is evidenced by the company's performance through the analysis of liquidity ratios and activity ratios which shows that the company is able to pay off its short-term debts and is very efficient in carrying out its business operations and is able to convert its inventory into sales. Meanwhile, for the solvency ratio and profitability ratio of PT. Mulia Boga Raya, Tbk. in the 2023 financial year also showed a positive performance trend where the company has a good enough ability to fulfill its obligations, and is very effective in using its assets to generate profits, as well as efficient in managing operations and costs so that the company is able to generate very significant revenue and improve the company's financial capabilities by increasing equity or reducing debt*

Keywords: Financial performance, PT. Mulia Boga Raya, Tbk

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Mulia Boga Raya, Tbk sesuai laporan keuangan perusahaan pada tahun 2023 dengan menganalisa rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat), rasio aktivitas (rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap dan rasio perputaran total aktiva), rasio hutang (rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas) serta rasio profitabilitas (profit margin, return on equity, return on asset). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data secara deskriptif dengan sampel laporan keuangan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. tahun buku 2023. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. pada tahun 2023 merupakan perusahaan yang likuid. Hal ini dibuktikan dengan kinerja perseroan melalui analisa rasio likuiditas dan rasio aktifitas yang menunjukkan perseroan mampu melunasi hutang jangka pendeknya serta

sangat efisien dalam menjalankan operasional bisnisnya serta mampu mengonversi persediaan yang dimiliki menjadi penjualan. Sementara untuk rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas PT. Mulia Boga Raya, Tbk. pada tahun buku 2023 juga menunjukkan tren kinerja yang positif dimana perseroan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajibannya, dan sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, serta efisien dalam mengelola operasional dan biaya sehingga perseroan mampu menciptakan pendapatan sangat signifikan serta meningkatkan kemampuan keuangan perseroan dengan cara meningkatkan ekuitas atau mengurangi hutang.

Kata kunci: Kinerja keuangan, PT. Mulia Boga Raya, Tbk..

LATAR BELAKANG

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. merupakan perusahaan industri olahan keju. Perusahaan ini merupakan anak usaha Garudafood yang memiliki kantor pusat di Kawasan Bekasi International Industrial Estate di Cikarang Bekasi dan kantor pemasaran di Wisma 2 Garudafood Bintaro Jakarta Barat. PT. Mulia Boga Raya, Tbk. didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006, kemudian setahun berselang perusahaan ini mulai membangun pabrik di Cikarang dan pada tahun 2008 pabrik tersebut mulai beroperasi penuh. Pada tahun 2009, PT. Mulia Boga Raya, Tbk. ditunjuk oleh PT. Fonterra Brands Indonesia untuk memproduksi keju olahan dengan merk Anchor. Pada tahun 2010 PT. Mulia Boga Raya, Tbk. mulai memproduksi keju cheddar olahan dengan merknya sendiri yakni Prochiz yang diproduksi dalam kemasan 2 kg dan 180 gram. Prochiz ternyata cukup laku, sehingga pada tahun 2011 perusahaan ini menambah fasilitas dan memperluas pabriknya. PT. Mulia Boga Raya, Tbk. kemudian mulai memproduksi varian baru seperti Prochiz Slice yang berupa keju cheddar lembaran dan pada tahun 2013 perusahaan ini mulai mengeksport produknya ke Maladewa, Brunei Darussalam, Timor Leste, Myanmar, Kamboja, Malaysia, Thailand dan Filipina. Sejak tahun 2013 PT. Mulia Boga Raya, Tbk. terus meluncurkan varian-varian baru mulai dari keju premium yaitu keju dengan kandungan cheddar dan cita rasa lebih tinggi, hingga memproduksi mayones untuk salad. Sejak tahun 2015 PT. Mulia Boga Raya, Tbk. juga terus menambah lini produksi bahkan hingga mencapai 7 lini produksi pada tahun 2021. Pada tanggal 25 November 2019, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BEI : KEJU. (source: Wikipedia, <https://wikipedia.org>).

Beberapa kegiatan usaha PT. Mulia Boga Raya, Tbk. antara lain dikelompokkan dalam kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Adapun kegiatan usaha utama antara lain; (1) menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yogurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim, (2) menjalankan usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah seperti mayonais, tepung mustar, sauce tomat, sauce selada dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan, (3) menjalankan usaha jasa menyajikan makanan lainnya seperti penyediaan jasa makan siap saji di pasar, supermarket, disebuah lokasi umum dan atau berhubungan dengan angkutan dimana aktivitas utamanya berhubungan dengan menyajikan makanan dan minuman. Termasuk usaha cake dan bakery dengan jasa pelayanan, food court, food truck, food stall. Adapun untuk kegiatan usaha penunjang yakni dengan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta local dan interinsuler untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perseroan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransir, waralaba, dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perseroan-perseroan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Khusus tahun 2023 PT. Mulia Boga Raya, Tbk. menyebutkan bahwa pada tahun tersebut merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri keju olahan, dan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. mencatatkan penurunan laba bersih. Namun demikian dari sisi likuiditas perseroan masih sangat sehat dan rasio lancar sebesar 4,03x. Selain itu penjualan keju lembaran perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 8,40% menjadi Rp.186,75 milyar di tahun 2023. Dari sisi keuangan, perusahaan berupaya mengelola anggaran dan laporannya serta bertemu setiap bulan dengan direksi dan departemen lain untuk meninjau kemajuan perseroan dan memastikan bahwa kemajuan tersebut sejalan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara dari sisi pemasaran pada tahun 2023 perseroan merasakan persaingan industri keju olahan yang lebih kompetitif. Hal tersebut

ditunjukkan dengan berbagai strategi promosi yang ditawarkan, program potongan harga, bahkan untuk menghindari perang harga dengan para kompetitor pihak perseroan harus berinovasi dan menawarkan program promosi baru yang lebih unik. Tren tersebut disebutkan karena kondisi pasca pandemi yang kembali normal, dimana konsumen lebih banyak berbelanja untuk aktivitas diluar rumah. Meski terjadi penurunan pasar karena dampak pandemi, namun perseroan tetap berupaya untuk tidak hanya mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga memperluas posisinya sebagai merk keju nomor satu di Indonesia. (source: website <https://muliabogaraya.com>).

Berbekal visi dan misi PT. Mulia Boga Raya, Tbk. yang mengelaborasi perusahaan dengan visi memasyarakatkan keju dan mengkejutkan masyarakat serta misi menjadi pemimpin pasar dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan selalu memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, PT. Mulia Boga Raya, Tbk. pada tahun 2023 banyak melakukan tonggak sejarah antara lain : (1) menjadi market leader untuk produk keju di Alfamart dan Indomart serta berkolaborasi menjadi supplier keju untuk Pizza Hut, (2) Menunjuk chef Renata Moeloek sebagai Brand Ambassador Keju Prochiz serta mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Original Brand 2023 yang diselenggarakan oleh SWA bekerjasama dengan Business Digest dimana penghargaan tersebut didedikasikan kepada merk-merk asli Indonesia melalui survey independen terhadap 5.000 responden yang tersebar di enam kota besar Medan Jabodetabek Bandung Semarang Surabaya dan Makassar, (3) PT. Mulia Boga Raya, Tbk. juga melakukan penggabungan ke kantor Garudafood Head Office di Jl. Bintaro Raya No.10A Kebayoran Lama Jakarta, (4) melakukan consumer promo hadiah uang tunai dalam kemasan untuk memeriahkan bulan Ramadhan pada tahun 2023 dengan tema KEJUtan THR Prochiz. Keberhasilan-keberhasilan tersebut semakin memotivasi perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu perseroan juga turut berkomitmen untuk selalu beradaptasi menciptakan produk yang relevan dengan kebutuhan serta harapan konsumen Indonesia. Pesatnya perkembangan dunia digital dalam bisnis memberikan peluang bagi perseroan untuk dapat bersaing secara global dengan kualitas dan inovasi yang unggul. (source : BEI 2023, annual report sustainability mulia boga raya)

Semenjak PT. Mulia Boga Raya, Tbk. melantai di pasar bursa pada 25 November 2019 perseroan melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode

saham “KEJU” dan pada saat itu tepatnya tahun 2020 Garudafood menuntaskan pembelian 55% saham perseroan dari kepemilikan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Atas aksi korporasi tersebut maka Garudafood bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali perseroan. Selanjutnya pada periode 31 Desember 2023 komposisi pemegang saham adalah PT. Garudafood Putra Putri Jaya sebesar 66,07%, PT. Tudung Putra Putri Jaya sebesar 6,41%, Pelican Company Limited sebesar 18,13% dan Masyarakat sebesar 8,65%.

Sebagai informasi bahwa pada 25 November 2019 tersebut perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering) sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.50 per saham dan harga penawaran perdana saham sebesar Rp.750 per saham. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menerbitkan 200.000.000 saham baru untuk PT. Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka eksekusi konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga konversi OWK sama dengan penawaran perdana sebesar Rp.750 per saham. Dengan adanya aksi korporasi tersebut maka jumlah saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.500.000.000 lembar saham. (source: website <https://muliabogaraya.com>)

Perusahaan-perusahaan yang telah go public pada umumnya adalah perusahaan-perusahaan besar yang telah berdiri puluhan tahun dan tidak lepas dari kinerja perusahaan yang baik untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya. Kesenambungan bisnis tersebut tentu diperoleh dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang positif bagi perusahaan. Laba perusahaan dapat dicapai melalui penciptaan tata Kelola keuangan yang baik dan implementasi strategi pemasaran yang optimal sehingga tidak terjadi penumpukan hasil produksi yang dapat berakibat pada bertambahnya biaya penyimpanan serta beresiko terhadap turunnya mutu produk itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan berbagai macam rasionya. Rasio dihitung dalam rangka untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan sebuah perusahaan sehingga melalui hasil analisa tersebut manajemen perusahaan dapat mengetahui letak kelemahan kinerja keuangan perusahaan untuk kemudian dilakukan perbaikan guna peningkatan laba dan efisiensi biaya serta meminimalisir terjadinya hutang.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah alat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan asset sebuah perusahaan, total pendapatan yang diperoleh serta beban biaya yang telah dibelanjakan oleh perusahaan sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang potensi laba perusahaan, hutang maupun kerugian yang diderita perusahaan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat kinerja perusahaan secara proporsional. Berdasarkan hal tersebut maka laporan keuangan berperan penting bagi para pengambil keputusan perusahaan untuk menciptakan arah perusahaan kedepan dalam menentukan langkah bisnisnya.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Zaki Baridwan (2004) dalam bukunya *intermediate accounting* menyebutkan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tahun buku yang bersangkutan.

Sementara menurut Soemarsono (2005) disampaikan bahwa laporan keuangan adalah hubungan antara satu angka dalam laporan keuangan dengan angka lainnya yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena.

Munawir (2010:5) menyebutkan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Menurut PSAK NO.1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Rasio Likuiditas

Munawir (2010:71) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan, juga penting bagi kreditur jangka Panjang dan pemegang saham yang

akhirnya atau setidaknya-tidaknya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang.

Menurut Riyanto (2008:19) disebutkan bahwa pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat yang likuid, sehingga dapat memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo, kewajiban itu sendiri bisa berkaitan dengan pihak intern maupun ekstern perusahaan. Rasio likuiditas ini terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat yang dapat dijelaskan dengan ketentuan dan rumus masing-masing rasio sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*current ratio*) yaitu rasio yang melihat kemampuan aset lancar perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Ketentuan : Rasio Lancar > 100%

Rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

2. Rasio Cepat (*quick ratio*) yaitu rasio untuk melihat kemampuan aset lancar tanpa persediaan untuk membayar hutangnya.

Ketentuan : Rasio Cepat semakin cepat semakin baik

Rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas

Menurut Sartono (2014) dalam bukunya manajemen keuangan teori dan aplikasi mengatakan rasio aktifitas adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:172) disebutkan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio Aktifitas terdiri dari rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap dan rasio perputaran total aset tetap. Berikut penjelasan masing-masing rasio sebagai berikut :

1. Rasio Perputaran Piutang (*account receivable turnover*) digunakan untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode piutang akan berputar kembali menjadi kas. Semakin besar rasio perputaran piutang usaha semakin baik, sebab itu berarti perusahaan semakin cepat dapat menagih piutang usahanya.

Ketentuan : Semakin cepat/besar semakin baik

Rumus : $\frac{\text{Penjualan} - \text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$

2. Rasio Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) digunakan untuk mengetahui seberapa cepat persediaan berubah menjadi kas. Menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagang diganti (dijual) dalam satu tahun

Ketentuan : Semakin cepat semakin baik

Rumus : $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$

3. Rasio Perputaran Aset Tetap (*fixed aset turnover*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki.

Ketentuan : Semakin cepat semakin baik

Rumus : $\frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}}$

Aktiva Tetap

4. Rasio Perputaran Total Aset/Aktiva Tetap (*total aset turnover*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total keseluruhan aset yang dimilikinya.

Ketentuan : Semakin cepat semakin baik

Rumus : $\frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$

Total Aktiva

Rasio Hutang (Solvabilitas)

Menurut Kasmir (2010:156) debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain sebesar apa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio utang atau debt to asset ratio merupakan perbandingan total utang (liabilities) dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio utang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang menggunakan aset yang dimiliki.

Ketentuan : semakin rendah rasio utang maka semakin baik dan semakin tinggi semakin beresiko.

Rumus : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Rasio Profitabilitas

Menurut Danang (2013:113) profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkelanjutan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:197-198) ada beberapa tujuan dalam penggunaan rasio profitabilitas yang dapat digunakan bagi perusahaan antara lain :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Adapun 3 (tiga) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas antara lain profit margin, return on aset dan return on equity (Kasmir, 2012:201).

a. Return on Asset

Return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan, mengingat apabila return on assets meningkat maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat yang artinya kinerja perusahaan juga semakin baik, yang dampaknya perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor dalam keseluruhan aset yang ditanamkan. Menurut Kasmir (2012:202) ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Profit Margin

Profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen karena profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return on Equity

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri sebagai pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir (2012:204) return on equity dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Aktiva

Menurut Slamet Sugiri (2009) aktiva adalah kekayaan yang ditujukan untuk penyediaan barang atau jasa, produksi, untuk kemudian disewakan pada pihak lain, atau untuk kegiatan yang sifatnya administrative, dan harapannya dapat digunakan selama lebih dari satu periode.

Sedangkan menurut Soemarso S.R. (2009) disebutkan bahwa aktiva adalah bentuk kekayaan dan sumber daya (resource) yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya. Aktiva juga harus memperhatikan sumber pembelanjannya, siapa saja yang menjalankan kekayaan, dan pihak yang menyediakan sumber tersebut memiliki hak klaim terhadap aktiva perusahaan.

Danang Sunyoto (2013) dalam bukunya metodologi penelitian akuntansi, telah membagi aktiva menjadi beberapa jenis antara lain aktiva lancar (current asset), investasi jangka Panjang, aktiva tetap berwujud (fixed asset), dan aktiva tidak berwujud

(intangible asset) dan aktiva lain-lain. Berikut beberapa penjelasan tentang jenis-jenis aktiva sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar (*Current Asset*)
Aktiva lancar adalah sumber-sumber ekonomi lainnya atau kas yang dapat dicairkan, dijual atau habis digunakan dalam jangka waktu tertentu, selama kegiatan perusahaan berlangsung normal atau ditetapkan sejak tanggal neraca. Aktiva tersebut juga meliputi aktivitas piutang usaha dan kas. Contoh aktiva kas adalah aset yang diperoleh berdasarkan pembelian, penciptaan sendiri, pertukaran, penyerahan oleh pemegang saham untuk penysetoran modal.
2. Investasi Jangka Panjang
Investasi jangka Panjang diperlukan untuk dapat pemasukan tetap (dalam bentuk bunga) maupun pendapatan tidak tetap (deviden).
3. Aktiva Tetap Berwujud (*Fixed Asset*)
Sumber-sumber ekonomi berwujud yang cara mendapatkannya dengan cara dibangun terlebih dahulu atau sudah dalam kondisi siap dipakai. Contohnya aktiva tetap berwujud adalah tanah dan kendaraan.
4. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Asset*)
Intangible asset dalam hal ini berupa aktiva tidak berwujud seperti hak paten dan lain-lain.
5. Aktiva Lain-lain
Aktiva lain-lain adalah aktiva yang tidak dapat dikelompokkan dalam aktiva tetap berwujud, aktiva tetap tidak berwujud, investasi jangka Panjang, dan aktiva lancar. Contoh aktiva lain-lain yang dapat ditemukan adalah uang muka kepada pejabat perusahaan, uang titipan kepada penjual untuk menjamin kontrak, dan lain-lain.

Analisis Rasio

Menurut Prisilia Shofianti, dkk. (2023) analisis rasio adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan satu angka lainnya.

Sedangkan menurut Ross A et. Al. (2015:62) disampaikan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data secara deskriptif dengan sampel laporan keuangan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. tahun buku 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. RASIO LIKUIDITAS

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023		RASIO LIKUIDITAS	
		RASIO LANCAR	RASIO CEPAT
AKTIVA LANCAR	626.946.337.747	4,03	1.90
HUTANG LANCAR	155.478.057.562		
PERSEDIAAN	330.657.972.916		

1. Rasio Lancar

Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan bahwa rasio lancar PT. Mulia Boga Raya, Tbk. diperoleh dari pembagian aktiva lancar perseroan sebesar Rp.626.946.337.747 dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp.155.478.057.562 sehingga didapatkan hasil 4,03. Nilai tersebut menjelaskan kemampuan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2023 sangat baik, yakni sebesar 4,03 dimana sesuai ketentuan rasio lancar >100% perusahaan dikatakan memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya apabila rasionya melebihi dari 100% dengan demikian PT. Mulia Boga Raya, Tbk. adalah perusahaan yang memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya

2. Rasio Cepat

Begitu juga dengan rasio cepat pada tahun 2023 bahwa rasio cepat PT. Mulia Boga Raya, Tbk. adalah 1,90 diperoleh dari aktiva lancar perseroan sebesar Rp.626.946.337.747 dikurangi dengan persediaan perseroan sebesar Rp.330.657.972.916 diperoleh hasil Rp.296.288.364.831 dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp.155.478.057.562 sehingga diperoleh hasil 1,90. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. tidak memiliki kesulitan dalam melakukan pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Sebagaimana ketentuan rasio cepat >100% dimana perusahaan dikatakan mampu melunasi hutang jangka pendeknya apabila rasionya diatas 100%. Hal tersebut membuktikan nilai positif bagi PT. Mulia Boga Raya, Tbk. bahwa pada tahun 2023 perseroan menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan perseroan.

B. RASIO AKTIVITAS

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023		RASIO AKTIFITAS	
		PERPUTARAN PIUTANG	PERPUTARAN PERSEDIAAN
PENJUALAN	1.019.669.802.028	30 kali	3,08 kali
RATA-RATA PIUTANG	34.045.046.618		
RATA-RATA PERSEDIAAN	330.657.972.916		

1. Rasio Perputaran Piutang

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. telah menggunakan kas dan setara kasnya untuk mendukung penjualan sebanyak 30 kali selama 2023. Nilai tersebut diperoleh dari pembagian total penjualan sebesar Rp.1.019.669.802.028 dibagi dengan rata-rata piutang perusahaan sebesar Rp.34.045.046.618 sehingga diperoleh nilai sebesar 30. Ini menunjukkan pengelolaan kas yang efisien dan memungkinkan perseroan memaksimalkan pendapatannya melalui penggunaan sumber daya kas yang tersedia.

2. Rasio Perputaran Persediaan

Untuk rasio perputaran persediaan berdasarkan data diatas maka diperoleh hasil bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. pada tahun 2023 mampu memutar persediaannya rata-rata sebanyak 3,08 kali selama tahun tersebut. Hal ini dibuktikan dari perhitungan rasio perputaran persediaan yang membagi total penjualan sebesar Rp.1.019.669.802.028 dengan rata-rata persediaan sebesar Rp.330.657.972.916 sehingga diperoleh nilai 3,08. Ini berarti menunjukkan bahwa perseroan berhasil mengonversi persediaannya menjadi penjualan atau mengeluarkan persediaan sekitar tiga kali dalam satu tahun.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Dalam menghitung rasio perputaran aktiva tetap maka sebagaimana data dibawah dapat dilakukan perhitungan total penjualan sebesar Rp.1.019.660.802.028 dibagi dengan nilai aktiva tetap sebesar Rp.626.945.337.747 sehingga diperoleh nilai sebesar 1,62. Rasio perputaran aktiva sebesar 1,62 ini menunjukkan bahwa perseroan berhasil menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan sebanyak 1,62 kali selama tahun buku 2023. Ini menggambarkan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. secara efisien mampu mengoptimalkan aset tetapnya untuk mendukung penjualan

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023		RASIO AKTIFITAS	
		PERPUTARAN AKTIVA TETAP	PERPUTARAN TOTAL AKTIVA
PENJUALAN	1.019.669.802.028	1,62	1.23
AKTIVA TETAP	626.945337.747		
TOTAL AKTIVA	828.378.354.007		

4. Rasio Perputaran Total Aktiva

Berdasarkan data diatas maka diperoleh analisa bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. selama tahun 2023 mampu didalam memaksimalkan utilitas aset tetapnya sebanyak 1,23 kali guna mendukung aktifitas usahanya. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan total penjualan sebesar Rp.1.019.669.802.028 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp.828.378.354.007 sehingga diperoleh hasil 1,23. Rasio yang lebih tinggi tersebut menunjukkan tingkat efisiensi perseroan yang sangat besar dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan

C. RASIO HUTANG (SOLVABILITAS)

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023		RASIO SOLVABILITAS	
		RASIO HUTANG THDP AKTIVA	RASIO HUTANG THDP EKUITAS
TOTAL HUTANG	157.605.395.595	0,19	0.23
TOTAL AKTIVA	828.378.354.007		
TOTAL EKUITAS	670.772.958.412		

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Berdasarkan data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. memiliki rasio solvabilitas yang rendah dimana sesuai perhitungan rasio solvabilitas (hutang terhadap aktiva) bahwa total utang perseroan sebesar Rp.157.605.395.595 dibagi total aktiva sebesar Rp.828.378.354.007 maka diperoleh hasil sebesar 0.19 sehingga hal ini menunjukkan bahwa sebesar 19% dari total aset PT. Mulia Boga Raya, Tbk. selama periode 2023 merupakan pembiayaan dari hutang.

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Sedangkan untuk perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas PT. Mulia Boga Raya, Tbk. juga menunjukkan nilai rasio yang rendah sebesar 023 dimana sesuai perhitungan rasio solvabilitas (hutang terhadap ekuitas) bahwa total utang perseroan sebesar Rp.157.605.395.595 dibagi total ekuitas sebesar Rp.670.772.958.412 maka diperoleh hasil sebesar 0.23 sehingga hal ini menunjukkan bahwa total hutang perseroan dibanding dengan ekuitas yang dimiliki hanya sebesar 23%.

Sebagai kesimpulan dalam rasio solvabilitas bahwa jika diperoleh hasil <1 maka perusahaan dapat dikategorikan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan apabila rasio solvabilitas >1 maka dapat dipastikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sangat terbatas. Dalam hal PT. Mulia Boga Raya, Tbk. ini nilai 0,23 menunjukkan bahwa perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sehingga perseroan dapat terus meningkatkan kemampuan keuangannya dengan cara meningkatkan ekuitas atau mengurangi hutang

D. RASIO PROFITABILITAS

Ada 3 (tiga) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas antara lain profit margin, return on aset dan return on equity (Kasmir, 2012:201). Berikut data serta Analisa yang dapat dijelaskan untuk rasio profitabilitas dimaksud sebagai berikut :

PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023		RASIO PROFITABILITAS		
		PROFIT MARGIN	R.O.E	R.O.A
NET PROFIT	80.342.415.257	7,87	11,9	9,69
PENJUALAN	1.019.669.802.028			
AKTIVA	828.378.354.007			

EKUITAS	670.772.958.412		
---------	-----------------	--	--

1. Profit Margin

Berdasarkan data diatas maka diperoleh hasil rasio profitabilitas dari indikator profit margin sebesar 7,87%. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah laba perseroan sebesar Rp.80.342.415.257 dibagi total penjualan sebesar Rp.1.019.669.802.028 maka dihasilkan profit margin sebesar 7,87%. Dengan profit margin sebesar 7,87% tersebut maka setiap Rp.100,- penjualan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.7,87,-. Dalam hal ini nilai 7,78% menunjukkan bahwa perseroan memiliki kemampuan efisiensi yang baik sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan keuangan perseroan dengan cara meningkatkan ekuitas atau mengurangi hutang serta profit margin yang tinggi tersebut berarti menunjukkan kemampuan perseroan dalam mengelola operasional dan biaya untuk menghasilkan laba.

2. Return on Equity

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. efisien dalam menghasilkan nilai bagi pemodalnya. Sebagaimana data diatas disebutkan bahwa untuk menghitung return on equity dapat dilakukan dengan membagi net profit sebesar Rp.80.342.415.257 dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp.670.772.958.412 maka diperoleh hasil sebesar 11,9%. Dengan nilai ROE 11,9% menunjukkan bahwa setiap Rp.100,- ekuitas yang diinvestasikan perseroan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.11,9. Hal ini sangat memberikan dampak positif bagi para pemodal perseroan karena PT. Mulia Boga Raya, Tbk. mampu menghasilkan laba sebesar 11,9% dari seluruh ekuitas yang dimilikinya.

3. Return on Asset

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. mampu menghasilkan sebesar 9,69% dari total keseluruhan aset yang dimilikinya. Perhitungan tersebut didapatkan dari membagi jumlah laba sebesar Rp.80342.415.257 dengan total aktiva sebesar Rp.828.378.354.007 sehingga diperoleh ROA sebesar 9,69%. ROA yang kuat menandakan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA sebesar 9,69% menunjukkan bahwa setiap Rp.100,- aset yang digunakan perseroan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.9,69,-

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa-analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2023 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Hal tersebut disebabkan pada hasil analisis rasio lancar nilai perseroan melebihi 100% yang artinya perseroan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Sedangkan untuk rasio aktifitas PT. Mulia Boga Raya, Tbk. juga mampu mengelola perseroan secara efisien, mampu memaksimalkan pendapatannya, mampu

mengonversi persediaan menjadi penjualan serta mampu menggunakan sumber daya kas yang mereka miliki untuk menghasilkan pendapatan. Adapun dari sisi kewajiban (leverage) perseroan juga menunjukkan kemampuan yang baik, dibuktikan dengan rasio hutang yang sangat rendah. Hal tersebut sangat menunjang perseroan dalam memenuhi kewajiban mereka sekaligus momentum untuk menaikkan kemampuan keuangan dengan meningkatkan ekuitas perseroan dan menekan hutang. Selanjutnya dari segi rasio keuntungan (profit) ketiga indikator profitabilitas menunjukkan nilai yang positif, ini dapat diartikan bahwa PT. Mulia Boga Raya, Tbk. sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta efisien dalam mengelola operasional dan biaya sehingga perseroan mampu menciptakan pendapatan pada tahun 2023 dengan sangat signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4 Cetakan 8*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta : BPFE
- Danang Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1*, Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan Tahunan dan Berkelanjutan PT. Mulia Boga Raya, Tbk. Tahun 2023 yang dirilis PT. Bursa Efek Indonesia melalui <https://www.idx.co.id>
- Mulia Boga Raya – Wikipedia : <https://id.wikipedia.org>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Ross A et. Al, (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Shofianti Prisilia, Nur Rohmatul Fitriya, Adelia Febriana, Nadia Novita, Alifiah Putri, (2023). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Analisis Rasio*. Gemilang : Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.3 No.1, Januari 2023.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar Refisi Buku 2 Edisi 5*, Jakarta : Salemba Empat

S R, Soemarso, (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiri, Slamet. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar 2 Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Website PT. Bursa Efek Indoneisa : <https://www.idx.co.id>

Website PT. Mulia Boga Raya, Tbk. : <https://www.muliabogaraya.com>